

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Kondisi geografis kecamatan sijek



**Gambar 4.1**

*Sumber:kecamatan Sijek dalam angka 2016*

Kecamatan sijek merupakan bagian dari kabupaten Belitung dari Provinsi Bangka Belitung, Secara geografis kecamatan Sijek berbatasan dengan laut Natuna. Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Belitong Timur. Sebelah barat berbatasan dengan selat gaspar, dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tanjung Pandan dan Badau. Kecamatan sijek memiliki luas  $\pm 452,00 \text{ km}^2$ . Kecamatan sijek sendiri terbagi menjadi 10 desa dan 17 pulau, 8 pulau diantaranya terdapat di desa tanjung binga, 3 pulau didesa keciput, 3 pulau

didesa sijek dan 3 pulau didesa sungai padang. Kecamatan sijek sendiri mempunyai destinasi wisata andalan yaitu dipenuhi dengan pantai-pantainya yang indah yang juga kaya dengan hasil perikanan tangkapnya seperti di pantai tanjung kelayang, tanjung tinggi, pendaunan dan lain-lain. Beberapa pulau yang menjadi objek wisata di kecamatan sijek adalah pulau lengkuas yang terkenal dengan mercusuar nya, pulau burung dan pulau babi dengan keindahan bawah lautnya.

**Tabel 4.1**  
**Luas Daerah Kecamatan Sijek Menurut Desa Tahun 2015**

No	Desa	Luas/(KM)	Persentase
1	Batu Itam	14,00	3,10
2	Terong	16,00	3,54
3	Air Seruk	61,80	13,67
4	Air Selumar	93,50	20,69
5	Tanjung Binga	21,80	4,82
6	Keciput	24,65	5,45
7	Sjuk	74,00	16,37
8	Sungai Padang	69,70	15,42
9	Pelepak pute	74,00	16,37
10	Tanjong Tinggi	2,55	0,57
	<b>Jumlah</b>	<b>452,00</b>	<b>100,00</b>

*Sumber:Kecamatan Sijek dalam angka 2016*

## 2. Pemerintahan

Kecamatan Sijek pada tahun 2011 telah terjadi pemekaran desa. Kecamatan ini telah memiliki 10 desa, dimana 2 desa merupakan desa baru hasil pemekaran.

Desa yang mengalami pemekaran yaitu Desa Sijek dan Desa Keciput. Dari Desa Sijek terbentuk Desa pelepak Pute, dan dari Desa Keciput terbentuk Desa Tanjung Tinggi. Sedangkan jumlah pegawai negeri sipil dikantor Kecamatan sijek sebanyak 24 orang, terdiri dari PNS golongan I sebanyak 1

orang, golongan II sebanyak 13 orang, golongan III sebanyak 8 orang, golongan IV sebanyak II orang. Sedangkan eselon, terdapat 2 orang PNS eselon III dan 2 orang eselon IV.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Pemerintah Kecamatan Sijuk**

No	Wilayah administrasi	Jumlah
1	Kantor Desa	10
2	Kantor Kelurahan	-
3	Balai Pertemuan	26
4	Balai BPD	86
5	Dusun	-
6	Lingkungan	26
7	Rusun Tetangga(RT)	178
8	Rusun Warga(RW)	62

*Sumber:kecamatan Sijuk dalam angka 2016*

### 3. Penduduk

Penduduk menjadi salah satu fktor penting bagi pembangunan dalam suatu wilayah, baik sebagai subyek maupun obyek pembangunan pada tahun 2015 angka proyeksi penduduk kecamatan sijuk adalah sebesar 30.042 , dimana jumlah penduduk laki-lai 15.668 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 14.374 jiwa dengan luas wilayah 413.99 km<sup>2</sup> pada tahun 2015, tingkat kepadatan penduduk kecamatan sijuk mencapai 73 orang penduduk per km<sup>2</sup>. yang artinya setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni sebanyak 73 penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk di kecamatan pada kurun waktu 3 tahun terakhir berkisar pada 2,26-2,27 persen, laju pertumbuhan penduduk tertinggi yaitu pada tahun 2013 & 2015 yaitu sebesar 2,27 persen, sedangkan terendah pada tahun 2014, yaitu sebesar 2,26 persen .

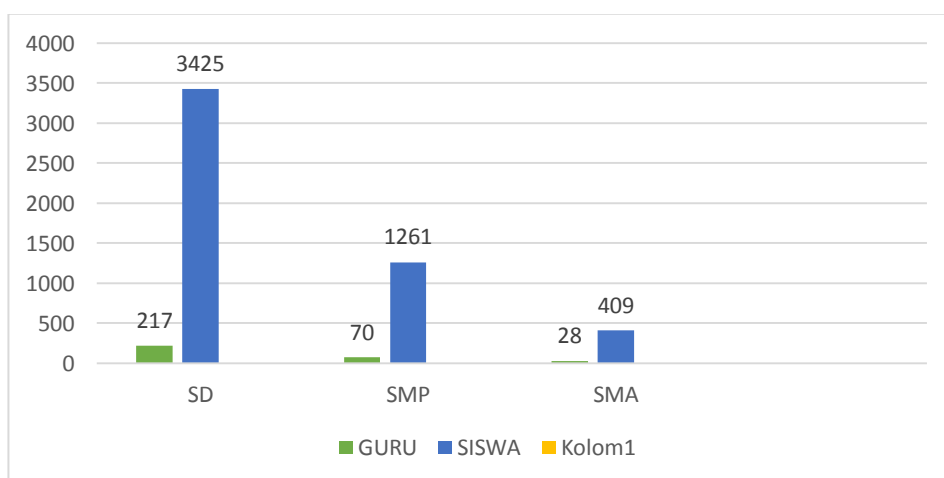
#### 4. Pendidikan

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada tahun 2015, bersumber dari data dalam publikasi kabupaten Belitung dalam angka 2016, dikecamatan sijek terdapat 3.425 orang siswa SD, 1.261 orang siswa SMP dan 409 siswa SMA.

Jumlah tenaga pengajar atau guru di kecamatan sijek pada tahun 2014 terdapat 217 orang guru SD, 70 orang guru SMP, serta 28 orang guru SMA/SMK. Siswa sekolah dasar di kecamatan sijek mayoritas berumur antara 7-12 tahun, yaitu seanyak 2.900 siswa, atau 85 persen dari total seluruh siswa sekolah dasar.

**Statistik Pendidikan Kecamatan Sijek 2015**



**Gambar 4.2**

*Sumber: kecamatan sijuk dalam angka 2016*

## 5. Kondisi Ekonomi

### 1) Pertanian

Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor, antara lain tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Produksi dari subsector tanaman pangan di kecamatan sijuk meliputi padi sawah, padi lading, ketela pohon/ubi kayu, ketel rambat/ubi jalar, kacang tanah, jagung dan lain-lain. Sedangkan komoditi hasil subsector perkebunan antara lain kelapa sawit, lada, karet, dan lain-lain.

Dilihat dari subsector kehutanan di kecamatan sijuk terdapat 4 jenis hutan antara lain hutan produksi, hutan konservasi, hutan produksi konservasi dan hutan lindung pantai. Untuk subsector perikanan dikecamatan sijuk, jumlah rumah tangga perikanan mencapai 1.146 rumah tangga.

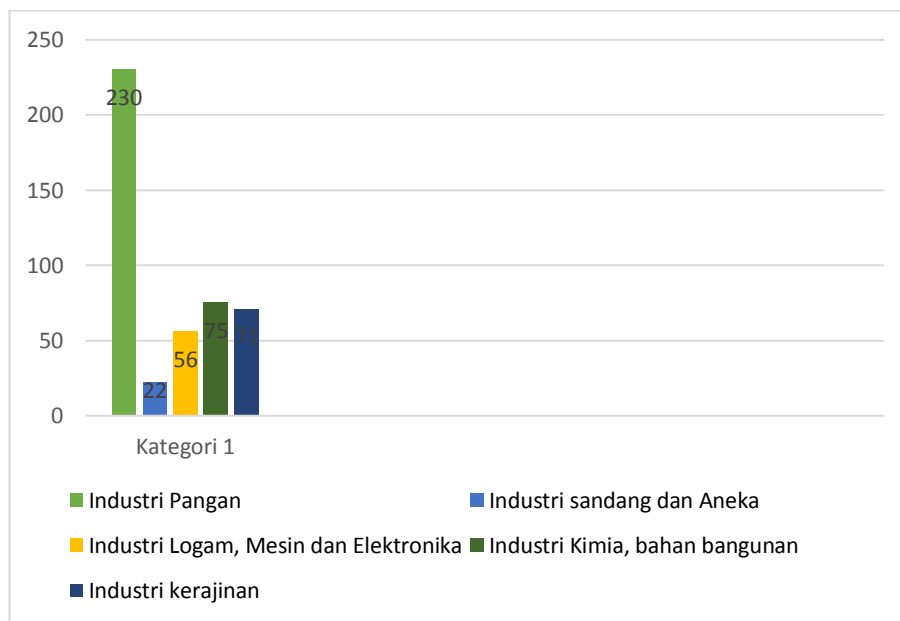
### 2) Industri, pertambangan dan energy.

Pada tahun 2015 jumlah unit usaha industry kecil dan menengah menurut kelompok industry di kecamatan sijuk didominasi oleh pangan, dimana jumlahnya mencapai 230 industri. Selain itu, untuk industri kimia, bahan bangunan 75 industri, industry kerajinan sebanyak 71 industri.

Dari kelompok industri tersebut, tiga kelompok industry yang paling menyerap tenaga kerja adalah industry kimia, bahan bangunan, industri logam mesin, & elektronika, serta industri pangan.

Dilihat dari sector industri pertambangan , di kecamatan sijek terdapat industir pengolahan kaolin yang terletak didesa aik selumar, desa aik seruk dan desa sijek. Sedangkan pengadaan listrik kecamatan sijek dikelola oleh PT. PLN (Persero) area Belitung wilayah Bangka Belitung.

### Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Kecamatan Sijek 2015



**Gambar 4.3**

*Sumber : kecamatan sijek dalam angka 2016*

## 6. Iklim

Secara keseluruhan Iklim dan cuaca untuk suatu tempat memiliki sifat yang spesifik, sehingga keadaan iklim dan cuaca bervariasi antara satu tempat dengan tempat lainnya. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan kondisi hidrologi dan tanaman yang mampu beradaptasi dengan daerah yang berbeda-beda kondisi iklimnya.

Di kecamatan sijuk yang masuk dalam wilayah kabupaten Belitung memiliki curah hujan yang rata-rata 0,00 mm sampai 577,33 mm dengan jumlah hari hujan 0 sampai 25 hari setiap bulannya.

## 7. Hutan Mangrove

Hutan Bakau atau Mangrove adalah hutan yang tumbuh di air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut nya air laut. Hutan ini tumbuh khusus di tempat-tempat yang tempat terseut terjadi pelumpuran. Ditinjau dari fungsi hutan mangrove sendiri ialah mempunyai manfaat yang sangat berpengaruh sekali terhadap ekosistem lingkungan khususnya ekosistem laut, pantai, sungai dan sebagainya. Secara fisik hutan mangrove difungsikan sebagai penahan abrasi air, penahan ombak air laut yang menjorok ke daratan dan sebagai penahan badai dan angin. Secara biologis hutan mangrove juga berfungsi sebagai tempat hidupnya biota laut, baik untuk berlindung maupun mencari makan, tempat hidup satwa lainnya seperti kera, burung dan lain sebagainya. Adapun manfaat hutan mangrove secara ekonomis diantaranya tempat rekreasi, sebagai media pendidikan dan juga dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai media mencari bibit hewan air seperti udang, kepiting, dan ikan.

## 8. Kawasan Hutan Mangrove dan Wisata Alam Kuale

### 1) Profil Hutan Mangrove kuale

Lokasi Hutan Mangrove Kuale berada diperairan kuale, desa sijuk kecamatan sijuk kabupaten Belitung yang merupakan suatu kawasan hutan bakau atau hutan mangrove yang sangat luas yang dimana hutan tersebut

masih sangat alami dan berbagai macam ekosistem masih beragam didalamnya.

Konsep wisata mangrove ini dibentuk merupakan misi untuk melestarikan hutan bakau dan juga menjaga kelestarian ekosistem yang ada dikawasan hutan tersebut, serta memperkenalkan tentang hutan mangrove dan beraneka ragam jenis hewan didalam hutan tersebut yang ada dibelitung khususnya di desa sujuk

Tidak jauh dari lokasi wisata mangrove tersebut terdapat juga berupa bangunan yang sangat bersejarah yaitu masjid tertua di Belitung. Nama masjid tersebut adalah masjid AL-IKLAS bangunan tersebut berdiri pada tahun 1817 jarak tempuh antara hutan mangrove dengan masjid tidak lah jauh berkisar  $\pm 300$  meter. Tidak jauh dari masjid juga terdapat bangunan bersejarah lainnya yaitu sebuah klenteng yang disebut dengan Klenteng sujuk, klenteng tersebut dibangun pada tahun 1815.

Jarak tempuh daerah wisata hutan mangrove kuale dari kota terdekat yaitu kota Tanjung Pandan  $\pm 27$  km, dari bandara udara HS. Hananjudin  $\pm 20$  km dan dari pantai Tanjung tinggi dan tanjung kelayang  $\pm 6$  km. Daerah wisata mangrove adalah hasil kerja sama pemerintah Desa Sujuk, Dinas Kehutanan Kabupaten Belitung, Badan Lingkungan Hidup daerah Kabupaten Belitung Dan Kelompok Tani Cipta Kuale sebagai pen gelola.



## 2) Kondisi Geografis kawasan Hutan Mangrove Kuale dan pemanfaatan

Secara geografis Kawasan Hutan Mangrove Kuale terletak di Jl. Penghulu Sijuk Dusun Piak Air Desa Sijuk Kecamatan Sijuk. Yang bermuara dengan sungai kuale dengan luas lahan Hutan Mangrove 60,2 Ha. Pemanfaatan kawasan hutan mangrove kuale adalah sebagai pelestarian hutan bakau yang dipadukan dengan konsep wisata alam untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

### **B. Karakteristik Responden Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang diambil dari total populasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Hutan Mangrove Kuale. Penentuan jumlah responden tersebut menggunakan rumus slovin dengan standar error 10% pemilihan rumus ini dianggap ideal karena tidak terlalu banyak dan tidak pula terlalu sedikit, mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu dan sulitnya menemukan dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat.

Penyebararan kuisisioner dilakukan dengan cara bertemu satu persatu responden dan melakukan wawancara. Dengan catatan orang atau masyarakat yang ditemui merupakan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Hutan mangrove Kuale. Saat bertemu dengan wisatawan yang dianggap memenuhi syarat sesuai dengan kebutuhan penelitian tersebut, maka wisatawan diminta kesediaannya untuk mengisi kuisisioner. Beberapa pertanyaan dalam kuisisioner memberikan deskripsi tambahan terhadap karakteristik responden. Pertanyaan yang harus diisi

oleh responden termasuk jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran sebelum dan sesudah adanya tempat Wisata Hutan Mangrove Kuale, serta jumlah tanggungan.

Adapun responden yang dijadikan sampel tersebut adalah 60 responden berasal dari luar wilayah belitung, dan 40 berasal dari wilayah belitung. Pelaksanaan observasi sekaligus penyebaran kuisioner untuk mendapatkan data dari responden dilakukan pada bulan maret-april 2017.

Secara umum jumlah persentase antara responden laki-laki dan perempuan tidak terjadi perbedaan yang begitu besar. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang atau sebanyak 55% sementara responden perempuan sebanyak 45 orang atau sebanyak 45%. jumlah yang hampir seimbang ini dimaksudkan agar jawaban yang didapatkan tidak bias gender. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki-Laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Data Primer Diolah, 2017*

Karakteristik responden selanjutnya dideskripsikan menurut tingkat pendidikan. Pada penelitian ini, tingkat pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Mayoritas jawaban responden terbanyak adalah lulusan Sekolah menengah atas (SMA) dan disusul secara

berurutan dengan lulusan Sekolah menengah pertama, kemudian sekolah dasar dan yang sedikit yang Strata Satu.. Adapun deskripsi jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
1	SD	15	15%
2	SLTP	25	25%
3	SLTA	50	50%
4	S1	10	10%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Data Primer Diolah, 2017*

Karakteristik responden selanjutnya berdasarkan usia, usia pada penelitian ini dimulai dari usia 20 tahun sampai dengan 80 tahun. mayoritas jawaban responden adalah yang berusia 20-65 (usia produktif) sebanyak 90 orang atau sebanyak 90%, dan sisanya usia 65 ke atas yaitu sebanyak 10 orang atau sebanyak 10%.

**Tabel 4.5**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persen (%)
1	20-65	90	90%
2	65-80	10	10%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Data Primer Diolah, 2017*

Karakteristik responden berikutnya dideskripsikan berdasarkan jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan pada penelitian ini ada buruh, PNS, wiraswasta, pegawai swasta dan lainnya. untuk kategori jenis pekerjaan lainnya diantaranya ada petani,

nelayan, supir, fotografer, dan trip organizer. Mayoritas jawaban responden terbanyak adalah pegawai swasta.

**Tabel 4.6**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
1	Buruh	10	10%
2	PNS	20	20%
3	Wirawasta	12	12%
4	Pegawai Swasta	50	50%
5	Lainnya	8	8%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Data Primer Diolah, 2017*

Karakteristik responden selanjutnya dideskripsikan berdasarkan pendapatan dalam satu rumah tangga. Pendapatan responden atau wisatawan yang berkunjung ke hutan mangrove kuale mayoritas Rp1.000.000,- sampai dengan Rp2.500.000,- perbulan sebanyak 60 orang atau sebesar 60%, Rp5.00.000,- sampai dengan Rp1.000.000,- perbulan sebanyak 8 orang atau sebesar 8%, dan pendapatan Rp2.500.000,- ke atas perbulan ada sebanyak 32 orang atau sebesar 32%. Dari responden tidak ada yang memiliki pendapatan dibawah Rp500.000,- perbulan.

**Tabel 4.7**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	<500.000	0	0
2	500.000 – 1.000.000	8	8%
3	1.000.000-2.500.000	60	60%
4	>2.500.000	32	32%
Jumlah		100	100%

*Sumber: Data Primer Diolah, 2017*

Selanjutnya, responden diminta untuk menjawab 25 item pertanyaan yang mewakili 5 variabel yang telah ditentukan. Masing-masing kuisioner tersebut menggunakan skala likert yang memiliki nilai 1-5, sehingga jawaban responden pada masing-masing pertanyaan mengikuti nilai tersebut.